

Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Keuangan Syariah melalui Pemahaman Istilah Bahasa Asing Perbankan Syariah

Improving Islamic Financial Management Skills through Understanding Islamic Banking Foreign Language Terms

Mohamad Yasir¹, Tri Kristianti^{2a}, As'ad Shidyq Aziz³

¹Bank Syariah Indonesia; Jalan Tenes 40 Malang, e-mail: yasir@BSI.ac.id

^{2a}Universitas Wisnuwardhana; Jalan Danau Sentani 99 Malang,
e-mail: trikristianti@wisnuwardhana.ac.id

³Universitas Negeri Surabaya; Jalan Raya Kampus UNESA Surabaya, e-mail: aziz@unesa.ac.id

(Diterima: 28-11-2024; Ditelaah: 03-12-2024; Disetujui: 30-12-2024)

Abstrak

Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta pra-pensiun tentang kosakata bahasa Inggris yang berkaitan dengan perbankan syariah, guna mendukung pengelolaan keuangan berbasis syariah setelah pensiun. Pengenalan istilah-istilah asing seperti mudarabah, murabahah, ijarah, profit-sharing, asset-backed financing, Sharia Bank, Sharia principles, financial shocks, internal factors, customer's decision, income, Sharia financial assets, basic banking, finance, saving, dan Islamic banking products sangat penting agar peserta dapat memahami produk dan layanan keuangan syariah yang berkembang. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan penyuluhan melalui sesi interaktif. Peserta diberikan materi, penawaran pengelolaan dana pensiun serta contoh kasus yang berkaitan dengan istilah-istilah perbankan syariah. Kegiatan ini dilengkapi dengan tanya jawab dan diskusi untuk memastikan pemahaman yang lebih baik. Selain itu, peserta juga diberikan modul pembelajaran berupa pamflet yang mudah dipahami dan dapat dipelajari lebih lanjut setelah sesi. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan dari peserta terhadap istilah-istilah perbankan syariah dalam bahasa Inggris. Sebagian besar peserta mampu mengenali dan mengaplikasikan istilah-istilah tersebut dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi. Evaluasi melalui wawancara singkat menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan layanan perbankan syariah. Kesimpulannya, program sosialisasi dan penyuluhan ini efektif dalam meningkatkan literasi keuangan syariah bagi peserta pra-pensiun. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai kosakata bahasa Inggris dalam perbankan syariah, peserta lebih siap mengelola keuangan mereka sesuai dengan prinsip syariah setelah pensiun.

Kata kunci: Bank Syariah, Istilah Perbankan, Pengelolaan Keuangan Syariah

Abstract

This community service program aims to enhance the pre-retirement understanding of English vocabulary related to Islamic banking to support Sharia-based financial management after retirement. Introducing foreign terms such as Mudarabah, Murabahah, Ijarah, profit-sharing, asset-backed financing, Sharia Bank, Sharia principles, financial shock, internal factors, customer's decision, income, Sharia financial assets, basic banking, finance, saving, and Islamic banking products is crucial for the evolving products and services in Islamic finance. The method employed here is through socialization and counseling via interactive sessions. Participants are provided with materials, retirement fund management offers, and case studies related to Islamic banking terminology. Q&A sessions and group discussions complement the activities to ensure a better understanding. Additionally, participants are given easy-to-understand learning modules in pamphlets that they can review further after the session. The results of this program show a significant improvement in participants' understanding of Islamic banking terminology in English. The participants recognized and applied these terms in the context of personal financial management. Evaluations through brief interviews indicate that they felt more confident using Islamic banking services after the program ended. In conclusion, this socialization and counseling program improves Sharia financial literacy among pre-retirement participants. With a better understanding of English vocabulary in Islamic banking, participants are more prepared to manage their finances following Sharia principles after retirement.

Keywords: *Islamic Bank, Banking Terms, Islamic Financial Management*

PENDAHULUAN

Di Indonesia, perbankan syariah telah menjadi alternatif yang penting dalam dunia keuangan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah didefinisikan sebagai bank yang menjalankan operasionalnya dengan mengikuti prinsip-prinsip syariah, yang terbagi menjadi dua jenis, yaitu Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tentang Perbankan Syariah, 2008). Sementara itu, perbankan syariah mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, termasuk lembaga, kegiatan usaha, serta metode dan prosedur yang diterapkan dalam menjalankan aktivitas usahanya. Menurut Ensiklopedi Islam (Sumitro, 2004), Bank Syariah atau Bank Islam adalah lembaga keuangan yang fokus utamanya adalah memberikan kredit dan layanan jasa yang terkait dengan transaksi pembayaran dan peredaran uang, yang pelaksanaannya berlandaskan pada prinsip-prinsip syariat Islam. Bank Syariah adalah bank yang operasionalnya didasarkan pada prinsip-prinsip muamalat Islam, yang merujuk pada ketentuan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis.

Sementara itu, menurut Ascarya (2007), secara umum Bank Syariah dapat didefinisikan sebagai bank yang menerapkan sistem bagi hasil sebagai prinsip utama dalam semua operasinya, termasuk dalam produk pendanaan, pembiayaan, dan produk lainnya. Selain itu, Bank Syariah juga menerapkan larangan terhadap praktik riba, gharar, dan maysir. Menurut Arifin (2009), tujuan pendirian Bank Syariah adalah untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah, dan tradisinya dalam transaksi keuangan, perbankan, serta bisnis terkait. Hal serupa juga diungkapkan oleh Antonio (2001), yang menyatakan bahwa dalam Bank Syariah, setiap akad yang dilakukan memiliki dampak baik secara duniawi maupun ukhrawi, karena akad tersebut didasarkan pada hukum Islam. Prinsip syariah merujuk pada aturan perjanjian yang berlandaskan hukum Islam antara bank dan pihak lain, yang melibatkan penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Beberapa jenis pembiayaan yang diterapkan dalam bank syariah antara lain: pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*Mudharabah*), pembiayaan dengan prinsip penyertaan modal (*Musyarakah*), pembiayaan jual beli barang dengan margin keuntungan (*Murabahah*), pembiayaan barang modal dengan prinsip sewa murni tanpa adanya opsi pembelian (*Ijarah*), atau dengan pilihan pemindahan kepemilikan barang yang disewa (*Ijarah Wa Iqtina*) (Wiroso, 2006).

Seiring dengan perkembangan ekonomi global dan kebutuhan untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik, literasi keuangan syariah menjadi salah satu aspek yang sangat penting, terutama bagi individu yang sedang memasuki usia pensiun. Literasi keuangan syariah dapat dijelaskan sebagai pemahaman dan kemampuan individu untuk mengelola keuangan pribadi dan bisnis berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Zohdi (2014) mengemukakan bahwa literasi keuangan syariah

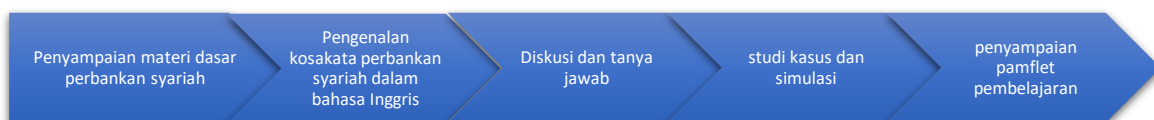
adalah pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi dan keuangan yang mencakup pengelolaan keuangan secara bijak, menghindari riba, gharar, dan maysir, serta berlandaskan pada prinsip keadilan dan kesejahteraan sosial. Literasi keuangan syariah mencakup pengetahuan dan pemahaman tentang produk dan layanan keuangan syariah, serta kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Ibrahim, 2015). Biblop & Abdullah (2019) menambahkan bahwa literasi keuangan syariah penting untuk memastikan bahwa individu dan masyarakat dapat membuat keputusan keuangan yang tidak hanya menguntungkan secara materi, tetapi juga sesuai dengan ajaran Islam, yang mengutamakan etika dan moral dalam transaksi ekonomi.

Perbankan syariah, dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ajaran Islam, memiliki peran besar dalam menyediakan berbagai produk dan layanan keuangan yang dapat digunakan untuk mengelola dana pensiun secara halal dan sesuai dengan etika keuangan syariah (Kettel, 2011). Namun, meskipun perbankan syariah di Indonesia berkembang pesat, banyak orang yang masih kesulitan memahami istilah-istilah yang digunakan dalam sektor ini. Meskipun perbankan syariah bukan hal yang baru di masyarakat, namun masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman konsep-konsep dasar yang ada di dalamnya (Mollah, 2017). Banyak istilah dalam perbankan syariah yang menggunakan bahasa Inggris atau kata-kata yang berasal dari bahasa Arab, sehingga bagi mereka yang tidak terbiasa dengan bahasa ini, akan sulit untuk mengakses produk dan layanan yang tersedia (Hasan, R., & Kabir, 2016). Hal ini menjadi kendala, terutama bagi kelompok usia pra-pensiun yang cenderung kurang familiar dengan istilah-istilah tersebut. Dalam perbankan syariah, terdapat berbagai istilah teknis yang menjadi dasar bagi transaksi dan produk perbankan, seperti *mudarabah* (kemitraan bagi hasil), *murabahah* (jual beli dengan margin keuntungan), dan *ijarah* (sewa menyewa). Selain itu, ada juga konsep-konsep internasional seperti *asset-backed financing*, *profit-sharing*, *Sharia financial assets*, yang memiliki penerapan dalam skala global. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih baik mengenai istilah-istilah ini penting untuk mengoptimalkan penggunaan layanan keuangan berbasis syariah. Peserta pra-pensiun, yang sering kali menghadapi tantangan besar dalam merencanakan keuangan mereka setelah pensiun, harus mempersiapkan diri dengan pengetahuan yang memadai. Salah satu hambatan utama yang mereka hadapi adalah penguasaan kosakata perbankan syariah yang sering kali menggunakan istilah-istilah asing dalam bahasa Inggris. Istilah seperti *mudarabah*, *murabahah*, *ijarah*, *profit-sharing*, dan lainnya, seringkali tidak dipahami secara mendalam oleh masyarakat luas, meskipun penting untuk pengelolaan dana pensiun dan keuangan pribadi. Dalam konteks ini, program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk membantu peserta pra-pensiun memahami kosakata bahasa Inggris yang terkait dengan perbankan syariah, serta bagaimana istilah-istilah tersebut diterapkan dalam pengelolaan keuangan syariah. Dengan pemahaman yang lebih baik terhadap istilah tersebut, diharapkan peserta dapat lebih siap menghadapi masa pensiun dengan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Tujuan utama dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan peserta pra-pensiun dengan fokus pada pemahaman kosakata bahasa Inggris dalam perbankan syariah. Secara spesifik, tujuan program ini adalah pertama, meningkatkan pemahaman kosakata perbankan syariah yang dalam hal ini membantu peserta memahami dan menguasai istilah-istilah bahasa Inggris yang terkait dengan produk dan layanan perbankan syariah, seperti *mudarabah*, *murabahah*, *ijarah*, dan istilah lainnya, kedua, meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dengan cara memberikan wawasan dan keterampilan praktis bagi peserta dalam mengelola keuangan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dan ketiga, mempersiapkan peserta dalam mengelola dana pensiun dengan cara membekali peserta dengan pengetahuan yang diperlukan untuk merencanakan keuangan pensiun mereka melalui produk-produk perbankan syariah yang relevan.

METODE PELAKSANAAN

Program ini dilaksanakan melalui pendekatan yang berbasis pada sosialisasi dan penyuluhan dengan menggunakan sesi interaktif (Kristianti, Tri; Dullah, Mohammad; Oktaviansyah, 2024; Kristianti, 2022). Metode ini dipilih karena dapat meningkatkan keterlibatan peserta dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam pelaksanaan program dipaparkan pada alur bagan berikut:



Gambar 1. Bagan alur kegiatan

Pada bagan alur tersebut diatas, kegiatan dilaksanakan secara berurutan dan masing-masing kegiatan berkesinambungan. Berikut urutan pelaksanaan kegiatan;

1. Penyampaian materi dasar perbankan syariah

Pada tahap awal, peserta diberikan materi tentang konsep dasar perbankan syariah dan peranannya dalam sistem ekonomi modern. Penekanan diberikan pada perbedaan antara perbankan konvensional dan perbankan syariah, dengan contoh kasus yang relevan. Salah satu tujuan dari materi ini adalah agar peserta memahami bahwa perbankan syariah tidak hanya terbatas pada produk-produk tertentu, tetapi mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari tabungan, investasi, hingga pembiayaan.

2. Pengenalan kosakata perbankan syariah dalam Bahasa Inggris

Selanjutnya, peserta dikenalkan dengan kosakata bahasa Inggris yang umum digunakan dalam perbankan syariah, seperti *profit-sharing*, *asset-backed financing*, *Islamic banking products*, *Mudarabah*, *Murabaha*, *ijarah*, *profit-sharing*, *Sharia Bank*, *Sharia principles*, *financial shocks*, *internal factors*, *customer's decision*, *income*, *Sharia*

financial assets, basic banking, finance, saving, dan Islamic banking dan lain sebagainya. Setiap istilah dijelaskan secara rinci dengan definisi yang mudah dipahami, serta contoh aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, istilah *mudarabah* dijelaskan sebagai model bagi hasil yang digunakan dalam investasi di bank syariah.

3. Diskusi dan tanya jawab

Setelah penyampaian materi, dilakukan diskusi kelompok dan sesi tanya jawab untuk memastikan bahwa peserta benar-benar memahami istilah-istilah yang telah diperkenalkan. Diskusi ini juga memungkinkan peserta untuk bertanya dan mendapatkan penjelasan lebih mendalam mengenai topik-topik yang masih membingungkan.

4. Studi kasus dan simulasi

Untuk memperdalam pemahaman, peserta diajak untuk mengikuti studi kasus yang melibatkan aplikasi produk perbankan syariah dalam kehidupan nyata. Simulasi ini bertujuan untuk membantu peserta memahami bagaimana produk-produk perbankan syariah diterapkan dalam pembiayaan tanpa agunan berbasis payroll yang disebut Pra Pensiun Berkah.

5. Penyampaian pamflet pembelajaran

Peserta diberikan modul pembelajaran berupa pamflet Pra Pensiun Berkah yang berisi penjelasan mengenai istilah-istilah yang telah dibahas, serta referensi lebih lanjut untuk mempelajari topik-topik tersebut secara mandiri setelah program selesai. Pamflet tersebut disusun dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami agar peserta dapat terus mempelajari materi secara mandiri.

Setelah kelima tahapan tersebut terlaksana, dilakukan wawancara singkat dengan peserta guna mengukur pemahaman serta pertimbangan dalam menggunakan produk perbankan berbasis syariah.

HASIL & PEMBAHASAN

Pada awal kegiatan dilakukan penyampaian materi dasar perbankan syariah bagi peserta pra pensiun agar memudahkan dalam memahami produk perbankan syariah dengan lebih baik. Pada sesi ini, dilakukan presentasi menggunakan power point slides dengan menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami. Berikut contoh penyampaian materi di slide powerpoint yang terdokumentasi pada gambar 2.



Gambar 2. Materi Dasar Perbankan Syariah

Kegiatan selanjutnya setelah dilakukan penyampaian materi dasar perbankan syariah para peserta prapen diberikan pemahaman terkait istilah dalam dunia perbankan syariah serta kosakata bahasa Inggris terkait perbankan syariah. Berikut adalah tabel daftar istilah asing yang sering digunakan dalam perbankan syariah;

Tabel 1. Kosakata Bahasa Inggris dan Istilah Perbankan Syariah

No	Istilah	Arti	Definisi
1	<i>Profit-Sharing</i>	Bagi Hasil	sebuah sistem atau metode bagi hasil antara pihak penyedia dana dan pengelola dana di mana nantinya sistem tersebut juga akan dijalankan bank syariah.
2	<i>Asset-Backed Financing</i>	Pembiayaan Berbasis Aset	pinjaman uang yang dijamin dengan agunan, seperti inventaris, piutang, peralatan, atau properti lain.
3	<i>Islamic Banking Products</i>	Produk Perbankan Islam	Produk keuangan yang mematuhi syariah atau hukum Islam.
4	<i>Mudarabah</i>	Akad atau Perjanjian	Perjanjian bisnis dalam ekonomi syariah yang melibatkan kerja sama antara pemilik modal dan pengelola usaha.
5	<i>Murabaha</i>	Akad Jual Beli	salah satu akad bermuamalah yang menerapkan kesepakatan dan keterbukaan antara penjual dan pembeli
6	<i>Ijarah</i>	Akad Sewa Menyewa	Kegiatan sewa menyewa antara dua pihak dengan biaya yang telah ditetapkan
7	<i>Profit-Sharing</i>	Bagi Hasil	sistem yang didalamnya mencakup kesepakatan antar pihak untuk membagikan keuntungan dari hasil usahanya

8	<i>Sharia Bank</i>	Bank Syariah	<i>Bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam</i>
9	<i>Sharia Principles</i>	Prinsip Utama Syariah	Prinsip syariah yang mengacu pada syariat Islam, dengan bepedoman utama pada Alqur'an dan hadis.
10	<i>Financial Shocks</i>	Guncangan Keuangan	Gangguan tak terduga yang berasal dari sektor keuangan dan berdampak signifikan terhadap perekonomian.
11	<i>Internal Factors</i>	Faktor Intern	Faktor yang berasal dari dalam diri bank sendiri dan dapat mempengaruhi penyelesaian kredit
12	<i>Consumer's Decision</i>	Keputusan Nasabah	Proses yang dilalui nasabah dalam membeli produk
13	<i>Income</i>	Pendapatan	Jumlah penghasilan yang diterima oleh bank lebih besar daripada jumlah pengeluarannya
14	<i>Sharia Financial Assets</i>	Asset Keuangan Syariah	Asset yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah
15	<i>Basic Banking</i>	Dasar Perbankan	Pengetahuan dasar terkait perbankan
16	<i>Finance</i>	Keuangan	Ilmu atau seni dalam mengelola keuangan
17	<i>Saving</i>	Simpanan	Kegiatan menabung atau menyimpan uang di bank
18	<i>Islamic Banking</i>	Perbankan Syariah	Sistem perbankan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah islam.

Pada sesi ini, peserta diberikan edukasi menggunakan media power point terkait istilah asing tersebut diatas dengan harapan agar lebih mudah dalam mencerna informasi produk perbankan syariah yang ditawarkan.



Gambar 3. Sesi Penyampaian Kosakata Asing

Pemaparan materi terkait pengenalan kosakata bahasa Inggris dan istilah dalam perbankan syariah berlangsung selama lima belas menit dan pada sesi tersebut terlihat

peserta pra-pensiun merasa antusias dan semangat dalam mempelajari daftar yang telah diberikan dalam bentuk *handout*. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa penyuluhan tentang kosakata bahasa Inggris dalam perbankan syariah sangat dibutuhkan, terutama oleh kelompok usia pra-pensiun yang sering kali kurang memiliki pemahaman mengenai produk-produk keuangan syariah. Meskipun produk perbankan syariah telah berkembang pesat di Indonesia, pengenalan kosakata yang jelas dan tepat sangat membantu masyarakat untuk mengakses dan memanfaatkan produk tersebut dengan lebih optimal. Peningkatan pemahaman terhadap istilah-istilah dalam perbankan syariah bukan hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga membuka peluang bagi peserta untuk merencanakan keuangan mereka dengan cara yang lebih terstruktur dan sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, program seperti ini diharapkan dapat dilanjutkan dan diperluas untuk menjangkau lebih banyak peserta, terutama mereka yang berada di daerah-daerah yang kurang terakses oleh layanan keuangan modern sebab tidak dapat dipungkiri jika perbankan syariah dapat lebih memenuhi kebutuhan nasabah terkait kepentingan keagamaan, misalnya program umroh maupun naik haji sehingga, diharapkan jika sosialisasi program perbankan syariah dapat meningkatkan animo dan kepercayaan masyarakat pada dunia perbankan berbasis syariah. Berikut adalah dokumentasi sesi tanya jawab dan diskusi yang dikemas senyaman mungkin agar peserta merasa aman dalam bertransaksi.



Gambar 4. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

Selanjutnya, peserta pra-pensiun diarahkan pada dua sesi terakhir yaitu sesi diskusi, tanya jawab dan studi kasus terkait simulasi produk syariah bagi peserta prapen. Contoh produk perbankan syariah dengan tujuan khusus yaitu nasabah prapen adalah BSI Pra pensiun Berkah yang terfokus pada pelayanan pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk produk konsumtif atau non-produktif nasabah. Pada sesi ini, para peserta diberikan wawasan dan edukasi cara mengelola dana pensiun dengan baik sesuai syariat islam. Berikut adalah contoh pamflet produk yang maksud pada gambar 5.



Gambar 5. Contoh Pamflet Produk Perbankan Syariah
(sumber: <https://www.bankbsi.co.id/promo/bsi-pra-pensiun-berkah>)

Pada sesi ini, dilakukan pula wawancara singkat terkait pemahaman para peserta prapen sesuai materi yang telah dipaparkan. Pada sesi simulasi dilakukan pula observasi singkat terhadap pengenalan produk perbankan syariah berdasarkan respon dan pemahaman peserta prapen. Evaluasi menunjukkan bahwa peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan layanan perbankan syariah, terutama dalam hal pengelolaan dana pensiun mereka. Hasil wawancara singkat dengan peserta menunjukkan bahwa mereka merasa lebih siap untuk mengelola keuangan pribadi mereka menggunakan produk-produk perbankan syariah. Beberapa peserta menyatakan bahwa mereka akan lebih mempertimbangkan untuk membuka rekening di bank syariah atau berinvestasi dalam produk-produk keuangan syariah setelah memahami prinsip-prinsip yang ada.

KESIMPULAN

Program pengabdian ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan peserta pra-pensiun melalui pengenalan kosakata bahasa Inggris dalam perbankan syariah. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai istilah-istilah tersebut, peserta menjadi lebih siap dalam mengelola keuangan mereka sesuai dengan prinsip syariah setelah pensiun. Oleh karena itu, program ini dapat menjadi model yang dapat diterapkan di berbagai daerah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah, serta membantu mereka dalam merencanakan masa pensiun yang lebih baik. Berdasarkan hasil pelaksanaan program ini, disarankan agar program penyuluhan ini diperluas dengan menambah topik-topik lain terkait literasi keuangan syariah, seperti perencanaan pensiun, investasi syariah, serta manajemen risiko dalam keuangan. Penggunaan teknologi digital, seperti aplikasi mobile dan platform e-learning, juga dapat dimanfaatkan untuk menjangkau peserta yang lebih luas, terutama di daerah-daerah yang memiliki keterbatasan akses terhadap pelatihan konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: dari teori ke praktik*. Gema Insani.
Arifin, Z. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Pustaka Alvabet.

- Ascarya. (2007). *Akad dan produk bank syariah*. PT RajaGrafindo Persada.
- Biplob, H., & Abdullah, M. F. (2019). The importance of islamic financial literacy for muslims: a general review. *Islam & Civilisational Renewal*, 10(1).
- Hasan, R., & Kabir, M. (2016). *Sharia Banking: Principles and Practices*. Wiley Finance.
- Ibrahim, S. (2015). Keuangan Syariah dan Peningkatan Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi Islam*.
- Kettell, B. (2011). *Introduction to Islamic banking and finance* (Vol. 551). John Wiley & Sons.
- Kristianti, Tri; Dullah, Mohammad; Oktaviansyah, A. (2024). Pengenalan Aplikasi Keuangan Digital Dalam Menunjang Produk Ekonomi Kreatif Di Cemorokadang Malang. *Jurnalabdimas Independen*, 5(1), 10–17. <https://doi.org/10.29303/independen.v5i1.1079>
- Kristianti, T. (2022). Strategi Penguatan Numerasi, Literasi, dan Teknologi di UPT SDN 84 Gresik. *Community Development Journal*, 3(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.7608>
- Mollah, M. (2017). *Islamic Financial Systems: Key Concepts and Principles*. Palgrave Macmillan.
- Sumitro, W. (2004). *Asas-Asas Perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga Terkait : Bamus, Takaful Dan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*. PT RajaGrafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 21 tentang Perbankan Syariah, (2008).
- Wiroso, S. U. (2006). *Perhimpunan dana dan distribusi hasil usaha bank Syariah* (Cet. 2). Grasindo.
- Zohdi, M. (2014). Literasi Keuangan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*.